

## ABSTRAK

**LATAR BELAKANG** : Pembangunan di Indonesia membawa perubahan, di antaranya transisi demografi dan transisi epidemiologi, yang ditandai dengan semakin banyak penduduk berusia lanjut (di atas 60 tahun), sehingga penyakit degeneratif termasuk osteoarthritis (OA) lutut meningkat. Peningkatan kasus OA lutut bukan hanya terjadi di Indonesia, tetapi juga di dunia, dan mengakibatkan kerugian yang tidak sedikit. Sejak tahun 2001 hingga 2010 dicanangkan sebagai dekade penyakit tulang dan sendi di seluruh dunia.

**TUJUAN** : Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa faktor predisposisi (demografi, gaya hidup, metabolik) dan faktor presipitasi biomekanik sebagai faktor risiko OA lutut.

**METODE** : Jenis penelitian merupakan penelitian observasional dengan rancangan studi kasus kontrol (*case - control study*). Jumlah responden sebanyak 130 sampel, dibagi 2 kelompok, yaitu 65 kasus dan 65 kontrol, dimana sampel diambil secara *systematic random sampling* dari semua pasien OA lutut dan bukan OA lutut yang berobat ke Rumah Sakit Dokter Kariadi Semarang. Analisis data secara univariat, bivariat dan multivariat dengan metode regresi logistik, menggunakan program SPSS versi 11.5.

**HASIL** : Faktor yang terbukti sebagai faktor risiko OA lutut adalah obesitas berat (Indeks Massa Tubuh >27) dengan nilai  $p = 0,046$ ; OR *adjusted* = 2,51; 95% CI = 1,22 – 5,26, riwayat trauma lutut (nilai  $p = 0,033$ ; OR *adjusted* = 2,90; 95% CI = 1,09 – 7,75), kebiasaan aktivitas fisik berat (nilai  $p = 0,006$ ; OR *adjusted* = 2,25; 95% CI = 1,09 – 6,67) dan kebiasaan kerja dengan beban >17,5 kg (nilai  $p = 0,008$ ; OR *adjusted* = 2,19; 95% CI = 1,05 – 6,65).

**SARAN** : Bagi pelayanan kesehatan untuk lebih mewaspadaai gejala awal OA lutut dengan melihat faktor risiko pada pasien, sehingga OA lutut dapat dideteksi lebih dini. Bagi masyarakat supaya mencegah trauma lutut dengan berhati-hati dan menggunakan pelindung lutut saat beraktivitas, menjaga supaya tidak mengalami obesitas baik dengan cara rutin berolah raga maupun diet yang seimbang dan menghindari aktivitas fisik yang berat.

Kata kunci : osteoarthritis lutut, faktor risiko  
Kepustakaan : 51 (1989-2006).

## ABSTRACT

**BACKGROUND:** Indonesian development brings many changes, such as demography and epidemiology transision, marked by the increasing of juvenile (over 60 years old), so does degenerative problem include knee osteoarthritis (OA). The increasing of knee OA not only happen in Indonesia, but in the world too, and bring many negative effects. Those things make since year 2001 until 2010 be declared as decade for bone and joint sickness in the whole world.

**OBJECTIVE :** This research is aimed to prove that predisposing factors (demography, life style, metabolic) and presipitation factors as risk factors of knee OA.

**METHOD :** Research method is observational with case control study. Total respondents are 130 people, divide in 2 groups, 65 cases and 65 controls, in which samples are taken by systematic random sampling of all patients with knee OA and without knee OA in dr. Kariadi Hospital Semarang.

Data analysis is done as univariate, bivariate and multivariate with logistic regression, using SPSS program version 11.5.

**RESULT :** Risk factors of knee OA are severe obesity (Body Mass Index > 27) with p value = 0,046; OR *adjusted* = 2,51; 95% CI = 1,22 – 5,26, history of knee trauma (p value = 0,033; OR *adjusted* = 2,90; 95% CI = 1,09 – 7,75), hard physical activity (p value = 0,006; OR *adjusted* = 2,25; 95% CI = 1,09 – 6,67) and working with burden > 17,5 kg (p value = 0,008; OR *adjusted* = 2,19; 95% CI = 1,05 – 6,65).

**SUGESTION :** For health service institution need to give more attention of knee OA early signs and symptoms, by watch patient's risk factors, so can make early diagnose. For community need to avoid knee trauma by to be carefull and use knee protector when do activity, keep ideal weight to avoid obesity by exercise continuously or balance healthy diet and avoid hard activity.

Keyword : knee osteoarthritis, risk factors  
References : 51 (1989-2006)